

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting, karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki. Selain itu siswa sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk mengikuti kegiatan diluar jam sekolah. Bola basket adalah permainan bola besar yang dimainkan dengan cara di oper ke sesama teman seregunya, di pantulkan maupun digelindingkan, dan di mainkan dengan lima orang pemain dari regu yang berlawanan serta bertujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mencegah kemasukan di keranjang sendiri (Lubay, 2015).

Extracurricular activities, or education beyond the classroom, are a powerful resource for the development of the personality and social competencies of children and adolescents. A special section of the "Development of Education" Federal program, adopted in 2012, is devoted to the development of extracurricular educational activities for children. It sets objectives to increase the enrollment of children in extracurricular education programs with a view to ensuring that they are positively socialized and providing equal opportunities for all children independent of family income, thereby creating modern infrastructure for informal education.

Dari pemaparan diatas kegiatan ekstrakurikuler, atau pendidikan di luar kelas, merupakan sumber daya yang kuat untuk pengembangan kepribadian dan kompetensi sosial anak-anak dan remaja. Bagian khusus dari program Federal "Pengembangan Pendidikan", yang diadopsi pada 2012, dikhususkan untuk pengembangan kegiatan pendidikan ekstrakurikuler untuk anak-anak. Ini menetapkan tujuan untuk meningkatkan pendaftaran anak-anak dalam program pendidikan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk memastikan bahwa mereka disosialisasikan secara positif dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak yang terlepas dari pendapatan keluarga, sehingga menciptakan infrastruktur modern untuk pendidikan informal.

Menurut Ibáñez et al.(2008 Hlm 5) :

Basketball. It is a game that tries to put the ball into the basket with the rules that have been set without violating, playing honestly and sportsmanship. The basic movements of basketball are throwing, catching, madrible, and shot.

Dari pemaparan tersebut dijelaskan bahwa bola basket merupakan permainan yang berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang dengan aturan yang telah ditetapkan tanpa melanggar, bermain jujur dan sportif. Gerakan dasar bola basket adalah melempar, menangkap, menggiring bola, dan menembak.

Bola basket merupakan olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan, dioper ke teman, boleh juga dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, pendapat tersebut sejalan dengan pendapat (McClay et al., 1994 Hlm 2) bahwasannya olahraga basket juga merupakan olahraga yang banyak diminati oleh peminatnya diantaranya dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh lima orang tiap regu, baik putra maupun putri. Permainan bola basket pada hakikatnya yaitu membuat angka sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat angka (J. A. Oliver, 2004 Hlm 8). Bola basket juga merupakan permainan cepat melibatkan banyak kegiatan yaitu berlari, mendribbling, melompat, berbalik cepat, dan melempar. Untuk itu dalam permainan basket ini banyak melatih kardiovaskuler yang efektif yang mempercepat pernapasan dan meningkatkan pasokan oksigen dari darah ke otot-otot. Pendapat tersebut berkesinambungan dengan pendapat ahli sebagai berikut, Menurut Rathi (2019, Hlm 10):

Basketball is very good for health, because when moving, the heart rate will increase. it will help in increasing endurance and can help reduce the risk of stroke and heart disease.

Dijelaskan dari pemaparan diatas bahwa bola basket sangat bagus untuk kesehatan, karena ketika bergerak maka detak jantung akan meningkat. hal itu akan akan membantu dalam meningkatkan daya tahan dan dapat membantu menurunkan risiko penyakit strok serta penyakit jantung.

Permainan bola basket itu sendiri juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan kerjasama, sportivitas, tanggung jawab dan kejujuran. Dalam permainan bola basket terdapat gerak dasar yang harus dikuasai oleh pemainnya, salah satunya gerak dasar dribbling. Gerak dasar *dribbling* di anggap penting untuk dikuasai agar pemain bisa menguasai bola sampai ke ring lawan. Jika siswa sudah bisa menguasai teknik dribbling, siswa akan bermain dengan baik. Teknik *dribbling* dipengaruhi oleh kecepatan dan kelincahan. Jika siswa

mempunyai kecepatan dan kelincahan siswa tidak akan merasa kesulitan saat menguasai bola dan saat melakukan teknik *dribbling*, seringkali teknik *dribbling* adalah teknik yang sulit karena siswa harus mempunyai kendali yang bagus pada saat memainkan teknik ini, terkadang gerakan teknik *dribbling* dinilai kaku ketika siswa memainkan teknik gerak dasar *dribbling* ini.

Court-based dribbling tests largely consist of timed linear and multi-directional movements while dribbling (Apostolidis, Nassis, Bolatoglou, & Geladas, 2003; Balciunas, Stonkus, Abrantes, & Sampaio, 2006; Kong, Qi, & Shi, 2015; te Wierike, Elferink-Gemser, Tromp, Vaeyens, & Visscher, 2014; Torres-Unda et al., 2012).

Tes *dribbling* berbasis lapangan sebagian besar terdiri dari gerakan linier dan multi-arah berjangka waktu saat menggiring bola (Apostolidis, Nassis, Bolatoglou, & Geladas, 2003; Balciunas, Stonkus, Abrantes, & Sampaio, 2006; Kong, Qi, & Shi, 2015; te Wierike, Elferink-Gemser, Tromp, Vaeyens, & Visscher, 2014; TorresUnda dkk., 2012).

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap keterampilan menggiring bola pada anggota ekstrakurikuler bola basket di SDN Sindang Raja, penulis melihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada saat menggiring bola, siswa selalu kehilangan kendali, gerakan terlihat kaku karna kurangnya kecepatan dan kelincahan pada saat menggiring bola dalam permainan bola basket, hal tersebut terlihat pada siswa yang mengikuti latihan dan pada saat bermain bola basket. Padahal dua elemen fisik yaitu kecepatan dan kelincahan dianggap banyak hubungannya dengan peningkatan keterampilan *dribbling*. Jika siswa / atlet / pemain memiliki komposisi fisik, maka keterampilan *dribbling* pemain akan meningkat dan sangat mendorong permainan dan persaingan. Dalam penelitian ini banyak peneltian sebelumnya, bahwa kecepatan dan kelincahan tidak perlu diterapkan untuk anak sekolah dasar karna banyak redaksi bahwa anak sekolah dasar hanya perlu menguasai gerak dasarnya saja, berangkat dari pernyataan tersebut peneliti mempunyai pemikiran atau gagasan bahwa anak sekolah dasar juga perlu untuk memiliki kecepatan dan kelincahan guna meminimalisir kesalahan dan kesulitan pada teknik *dribbling* pada permainan bola basket. Dengan adanya gagasan yang dilatar belakangi masalah yang sudah di paparkan, tentunya peneliti mengharapkan munculnya solusi yang nantinya masalah dan kesulitan yang

dihadapi anggota ekstrakurikuler pada saat melakukan keterampilan *dribbling* akan berkurang.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas, maka peneliti memiliki rumusan masalah yaitu “Adakah Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Dalam Keterampilan *Dribbling* Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SDN Sindang Raja Kabupaten Sumedang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Dalam Keterampilan *Dribbling* Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SDN Sindang Raja Kabupaten Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk mengembangkan kualitas permainan Bola Basket terutama dalam keterampilan *dribbling* anggota ekstrakurikuler Bola Basket SDN Sindang Raja Kabupaten Sumedang. Serta mendapatkan pengalaman selama penyusunan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan pemikiran Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Dalam Keterampilan *Dribbling* Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SDN Sindang Raja Kabupaten Sumedang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan kecepatan dan kelincahan bola basket dengan keterampilan *dribbling* dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan deskripsi dan referensi bagi peneliti lain.

2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan kecepatan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* dalam bola basket pada ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kecepatan dan ketangkasan keterampilan menggiring bola dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Skripsi yang peneliti susun memiliki struktur penelitian yang terdiri dari beberapa BAB, yaitu BAB I mengenai pendahuluan, BAB II mengenai kajian pustaka, BAB III mengenai metode penelitian, BAB IV mengenai temuan dan pembahasan, BAB V mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Langkah pertama yaitu penyusunan BAB I yang terdiri dari Latar Belakang Masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitiandan struktur organisasi penelitian. Pada BAB I akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian yaitu tentang pentingnya penguasaan keterampilan *dribbling* dalam permainan bola basket.

Tahap kedua yaitu penyusunan BAB II tentang kajian teori. Yang mana di bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori sebagai bahan rujukan penelitian, di bab inidipaparkan beberapa teori mengenai konsep pendidikan jasmani ada pengertian pendidikan jasmani dan tujuan pendidikan jasmani, pembelajaran bola basket mengenai hakikat bola basket, pengertian kecepatan dan kelincahan serta hakikatnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis yang akan dibuktikan pada penelitian.

Tahap ketiga yaitu penyusunan BAB III mengenai metode penelitian. Yang mana pada bab ini akan dijelaskan beberapa tahapan yaitu: desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data serta validasi.

Tahap keempat yaitu penyusunan BAB IV tentang penyajian data dan pembahasan. Di tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang disajikan

dengan baik serta pembahasan hasil dari pelaksanaan penelitian secara rinci dan struktural.

Terakhir yaitu tahap penulisan simpulan, implikasi dan rekomendasi di BAB V. Ditahap ini peneliti akan menyimpulkan seluruh hasil dari pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir, serta menulis implikasi dan rekomendasi.

